

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan teknologi yang pesat dan signifikan seperti sekarang ini, teknologi selalu mengalami kemajuan dan pembaharuan dari tahun ke tahun. Pada bidang industri, perkembangan teknologi memberikan dampak yang bermanfaat yang dirasakan langsung kepada pelaku usaha ataupun jasa yang dapat mempermudah semua kegiatan yang dilakukan. Maka dari itu, para pelaku usaha harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi contohnya untuk mempermudah dalam pemilihan jenis kayu berkualitas.

Kayu adalah suatu bahan bangunan yang berperan sangat penting dalam pembuatan dan mempercantik rumah. Zaman dahulu kayu dikenal masyarakat sebagai bahan utama dalam pembangunan sebuah rumah, bahkan di setiap sisi-sisi rumah tersebut terbuat dari kayu, mulai dari pondasi, dinding, tangga, motif bangunan, tiang hingga loteng dan atap rumah. Dengan berkembangnya zaman, pembuatan rumah dengan kayu sudah mulai ditinggalkan sehingga kayu lebih banyak digunakan sebagai furniture hiasan didalam rumah.

Banyaknya jenis kayu yang tersebar di Indonesia membuat para pelaku usaha bisa memilih kayu mana saja yang cocok untuk diolah menjadi sebuah barang mebel atau furniture. Tetapi tidak semua orang dapat memahami kualitas dari kayu yang akan dipakai secara spesifik dan efisien. Maka dari itu dengan memanfaatkan

teknologi informasi hendaknya dapat mempermudah pelaku usaha dalam memilih kayu yang dibutuhkan dan berkualitas.

Cahaya Furniture merupakan salah satu usaha perabotan dan mebel rumah tangga seperti pembuatan lemari, meja, kursi, ranjang dan jam dinding yang berbahan dasar kayu. Cahaya Furniture didirikan pada tahun 2011 dan berlokasi di Simpang Bypass, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Tempat gudang penyimpanan kayu atau pembuatan mebelnya berada di Kampung Jua, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Cahaya Furniture merupakan salah satu usaha yang proses penentuan kualitas kayunya masih dilakukan secara manual.

Pertimbangan dalam pemilihan kayu pada Cahaya Furniture belum menjalankan model perhitungan secara komputerisasi serta sistematis, yang mana pemilihan kayu masih menebak dan asal asalan. Kurangnya pengetahuan perusahaan tentang pemilihan kayu berkualitas terkadang menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang akurat untuk pembuatan mebel sesuai dengan pesanan konsumen.

Maka dari itu, perlu sebuah sistem baru yang diharapkan bisa mempermudah, mengakuratkan serta mengefisienkan perusahaan dalam pemilihan kayu yang berkualitas untuk pembuatan mebel dan furniture secara komputerisasi. Sistem yang akan dimanfaatkan yaitu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang merupakan sistem informasi berbasis komputer yang interaktif, dan dapat beradaptasi serta digunakan untuk mendukung solusi dari masalah yang tidak terstruktur.

Jika kayu yang akan dipilih sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, maka akan meningkatkan kepuasan, daya saing pemasaran yang baik bagi perusahaan tersebut. Sistem yang akan dibuat dalam pengambilan keputusan adalah menggunakan metode *Weighted Product*.

Metode WP (*Weighted Product*) merupakan salah satu metode dalam penentuan sebuah keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan ranting atribut, dimana ranting attribute setiap attribute harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses tersebut sama halnya dengan proses normalisasi (Aldo, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menerapkan suatu program dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KAYU BERKUALITAS UNTUK BAHAN BAKU MEDEL MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) PADA CAHAYA FURNITURE DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan pemilihan kayu terbaik dengan menggunakan metode *Weighted Product* sehingga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pemilihan kayu?

2. Bagaimana menerapkan aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode *Weighted Product* dalam melakukan pemilihan jenis kayu berkualitas yang dapat mempermudah pemilik usaha sehingga menghasilkan keputusan yang baik?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Sistem yang dibangun adalah sistem yang dibuat untuk menentukan jenis kayu berkualitas sebagai bahan baku untuk kerajinan mebel pada Cahaya Furniture.
2. Sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menggunakan metode *Weighted Product* dengan menggunakan bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis dapat membuat beberapa hipotesa yang ada yaitu :

1. Diharapkan dalam penelitian ini dapat merancang serta membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha Cahaya Furniture dalam pemilihan kayu berkualitas untuk kerajinan mebel.

2. Diharapkan pemilihan kayu dengan metode *Weighted Product* bisa mempersingkat waktu dalam pengambilan keputusan dengan cepat, tepat dan akurat bagi pihak Cahaya Furniture.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan mengimplementasikan metode *Weighted Product* pada aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL, agar meningkatkan kualitas pemilihan kayu untuk kerajinan mebel pada Cahaya Furniture.
2. Mengetahui sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Weighted Product* dapat membantu pemilik usaha dalam pemilihan kayu berkualitas di Cahaya Furniture.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak, seperti :

1. Bagi Pemilik Usaha
Penelitian ini dimaksudkan untuk membangun sistem penunjang keputusan dengan metode WP (*Weighted Product*) yang diharapkan lebih mempermudah dalam menentukan pemilihan kayu yang berkualitas bagi Cahaya Furniture.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam pembuatan aplikasi dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP sebagai pemrograman,MySQL sebagai databasenya dan *Weighted Product* sebagai metodenya. Serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada jurusan Sistem Informasi.

3. Bagi Pihak lain

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas bagi pembaca dan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.

1.7 Tinjauan Umum Penelitian

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan erat dengan apa yang ada di objek penelitian secara umum. Hal-hal yang diambil dari tinjauan umum pada Cahaya Furniture adalah sebagai berikut :

1.7.1 Struktur Organisasi

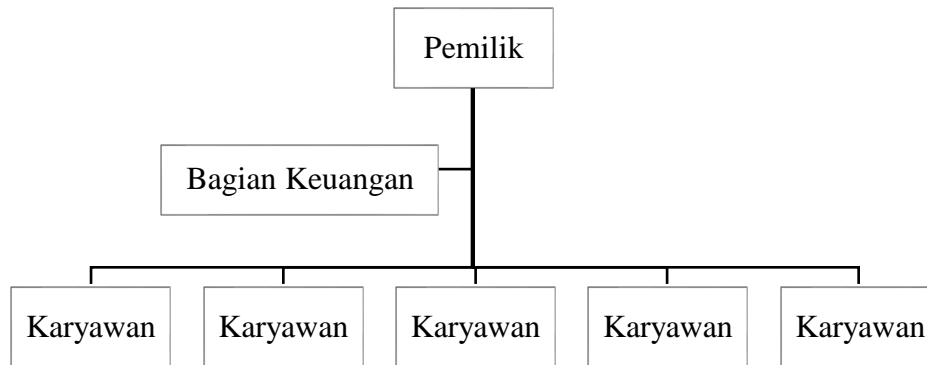
Setiap perusahaan pada umumnya memiliki struktur organisasi,melakukan penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal perusahaan dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan seperti melakukan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Berikut pengertian struktur organisasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli :

1. Struktur organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, jenis wewenang

pejabat, bidan dan hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi.

2. Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka tersebut tugas-tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan.
3. Struktur organisasi yaitu sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola.
4. Struktur organisasi adalah sistem formal dari aturan dan tugas serta hubungan otoritas yang mengawasi bagaimana anggota organisasi bekerja sama dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas. Adapun beberapa struktur organisasi adalah sebagai berikut.



Sumber : Cahaya Furniture

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Cahaya Furniture

1.7.2 Tugas dan Wewenang Masing-Masing Bagian

Adapun deskripsi mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab pada Cahaya Furniture adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan
 - a. Mengontrol dan mengawasi sistem dan prosedur yang berjalan.
 - b. Mampu mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan akurat.
 - c. Memotivasi karyawan kearah yang lebih profesional.
2. Bagian Keuangan
 - a. Melakukan pengolahan data keuangan Cahaya Furniture.
 - b. Membuat laporan uang masuk dan uang keluar.
 - c. Membuat laporan keuangan setiap bulan.

3. Karyawan

Karyawan mempunyai peran untuk bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional Cahaya Furniture seperti melakukan proses pemotongan kayu, pengukuran kayu, pengukiran kayu, membuat

pola bentuk kerajinan mebel sesuai pesanan sampai proses finishing seperti penghalusan kerajinan mebel yang telah dibuat.